

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ekonomi di zaman modern, persaingan antar perusahaan semakin meningkat di era globalisasi. Banyak perusahaan yang didirikan dalam berbagai bidang usaha yang memiliki keinginan untuk lebih mengembangkan usahanya. Perusahaan sebagai suatu bentuk organisasi pada umumnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satunya adalah mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin karena berkaitan dengan konsep akuntansi yakni kelangsungan usaha dan perluasan bisnis. Oleh karena itu manajemen harus bekerja secara efektif dan efisien agar dapat bersaing dengan produsen barang sejenis dengan cara menetapkan harga jual yang bersaing.

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini menuntut produk yang berkualitas tinggi, pengiriman yang tepat waktu, pelayanan yang cepat dan harga yang bersaing. Oleh karena itu dibutuhkan keunggulan dalam manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk merespon perkembangan bisnis saat ini. Manajemen perusahaan harus memiliki informasi yang baik agar dapat memberikan tanggapan dengan cepat dalam lingkungan pasar yang terus berubah. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi biaya.

Akuntansi biaya digunakan untuk mengukur harga pokok produksi untuk menciptakan informasi bagi manajemen. Informasi akuntansi biaya tersebut digunakan untuk mengontrol biaya serta strategi dan kebijakan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang akurat dengan kegiatan usaha dalam memperoleh pendapatan diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis. Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam pembuatan produk ada 2 (dua) metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok proses (*proses cost method*) dan perhitungan harga pokok pesanan (*job order cost method*). Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar

atau untuk mengisi persediaan di Gudang dengan menggunakan sistem pesanan atau metode harga pokok pesanan.

UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri mebel yang menghasilkan jenis produk berupa lemari, set meja tamu, meja makanan, dan mebel lainnya. Metode perhitungan biaya produksi yang digunakan oleh UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung adalah metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan karena produksi akan dilakukan apabila ada pesanan dari konsumen. Namun, secara teori perhitungan harga pokok produksi, perusahaan masih belum tepat karena belum mengklasifikasikan biaya-biaya produksi yang seharusnya. Perusahaan belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Selain itu, Perusahaan juga belum menghitung dan mengklasifikasikan biaya penyusutan mesin dan biaya listrik sebagai unsur dari perhitungan harga pokok produksi sehingga mengakibatkan kurang tepatnya perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk. Oleh karena itu, pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi harus dipersiapkan secara matang agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat.

Dari penjelasan yang diuraikan sebelumnya dan berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan harga pokok produksi dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan (*Metode Job Order Costing*) pada UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis menemukan permasalahan utama pada perusahaan UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung yaitu ketidaktepatan dalam pengklasifikasian dan perhitungan biaya produksi yang digunakan, maka perumusan masalah penulisan ini, yaitu:

1. UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung dalam perhitungan biaya produksinya belum mengklasifikasikan biaya produksi dengan tepat. Semua bahan baku dan tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan produk

berupa lemari ataupun meja diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung sehingga perusahaan tidak memiliki kategori biaya overhead pabrik sebagai biaya produksinya. Pengklasifikasian yang tidak tepat oleh perusahaan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

2. UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung juga tidak melakukan perhitungan biaya-biaya yang tidak terlihat namun memiliki pengaruh terhadap biaya produksi, yaitu biaya listrik dan biaya penyusutan mesin. Perhitungan mengenai biaya tersebut sangat penting dikarenakan berpengaruh terhadap perhitungan Harga Pokok Produksi perusahaan. Hal ini mengindikasikan ketidakakuratan laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dibuat oleh perusahaan.
3. UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung juga belum melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi ditentukan dimuka guna untuk mengetahui estimasi biaya yang dianggarkan sehingga yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak suatu pesanan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada pengklasifikasian biaya dan dan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung. Data yang akan digunakan hanya berfokus pada penjualan lemari pengantin, lemari rek, dan meja ketapang pada bulan Februari tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui klasifikasi bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi di UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung dan pembebanan biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan pada perhitungan harga pokok produksi.

2. Pembebanan biaya penyusutan mesin serta biaya listrik yang digunakan selama produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan Akhir yang diharapkan adalah:

1. Sebagai masukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan untuk memperoleh hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.
2. Sebagai usulan untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi biaya yang di peroleh di bangku perkuliahan.
3. Sebagai referensi atau refleksi untuk penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai rujukan dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono (2020:289-308) Teknik - teknik pengumpulan terbagi menjadi tiga jenis, yakni:

1. Teknik Wawancara
Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara periset (orang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (orang yang dinilai mempunyai informasi terhadap objek yang dituju).
2. Teknik Pengamatan atau Observasi
Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tanpa adanya mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menggali data-data pada masa lampau secara objektif dan sistematis, dan dapat juga digunakan sebagai data pelengkap dalam penelusuran informasi agar dapat mendukung analisis dan interpretasi data.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi, dimana penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperjelas data yang diperoleh, sedangkan teknik dokumentasi penulis mengumpulkan data dari perusahaan yang diperlukan dalam kegiatan mengenai dokumen - dokumen yang digunakan.

1.5.2 Sumber Data

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis merujuk pada pendapat Sugiyono (2019:194) yang menggolongkan sumber data menjadi dua bagian, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.

Data primer yang diperoleh oleh penulis dari UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung, yakni berupa data-data dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi Mebel, laporan harga pokok produksi serta harga jual produk, dan daftar peralatan yang digunakan oleh UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dapat melalui dokumen atau orang lain.

Data sekunder yang diperoleh oleh penulis, yakni:

- a. Sejarah singkat berdirinya UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung
- b. Gambaran umum UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung
- c. Struktur Organisasi dan pembagian Tugas pada UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab – bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara beruntun mengenai masalah – masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Sistematika penulisan terdiri dari 5(lima) bab, yaitu berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori - teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur - unsur harga pokok produksi, metode dan perhitungan harga pokok produksi, karakteristik dan manfaat informasi harga pokok pesanan, metode karakteristik asset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada UMKM Mebel A.M.J Jaya Kayuagung.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis Asianlasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV. Pada Bab ini penulis juga memberikan saran – saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.